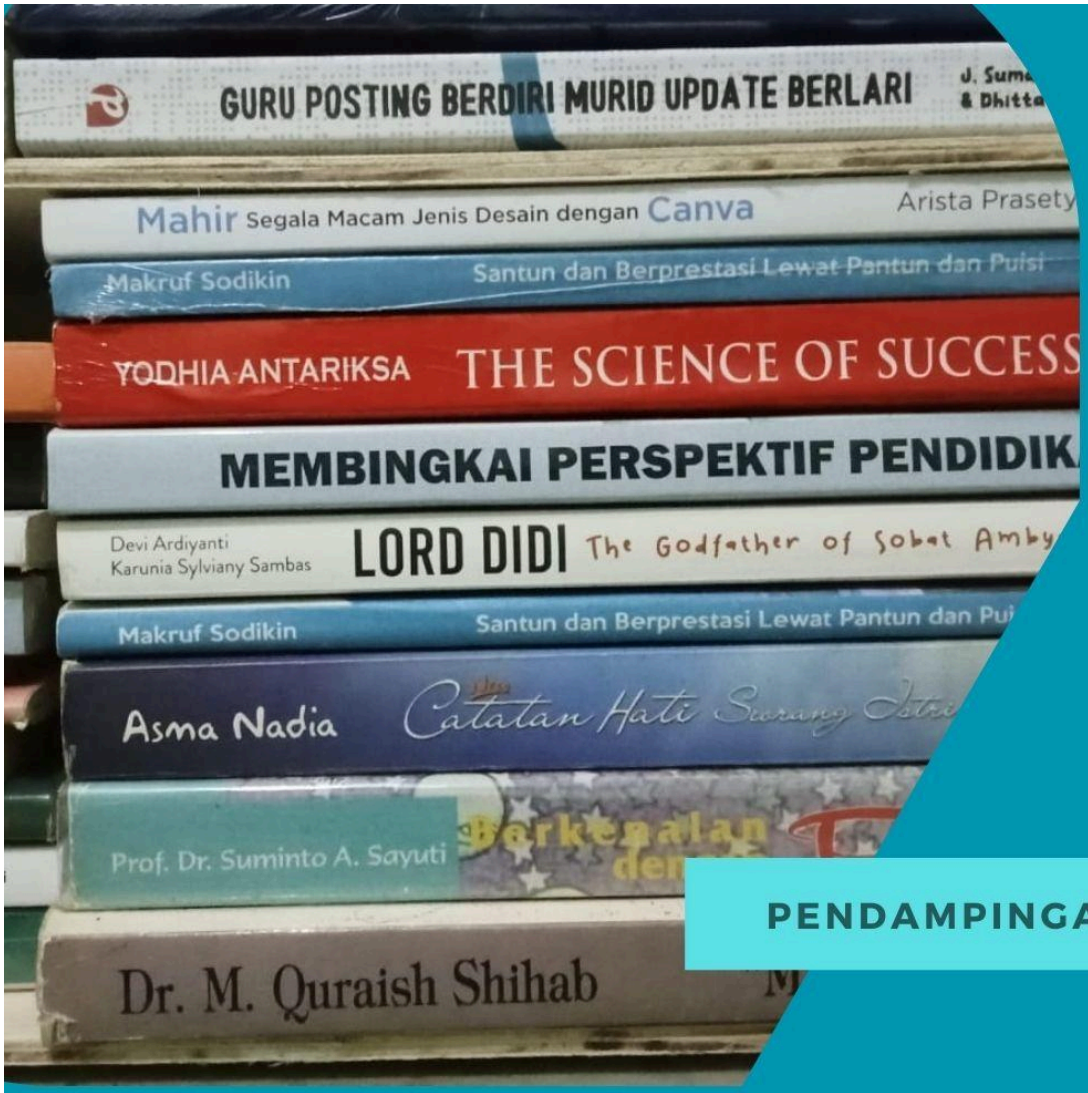


Kurikulum Merdeka | MERDEKA BELAJAR | Merdeka Mengajar

TUT WURI HANDAYANI

PENDAMPINGAN TAHAP I

PERENCANAAN PENDAMPINGAN SATUAN PENDIDIKAN

DISUSUN OLEH:

MAKRUF SODIKIN, S.PD., MM.PD.

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAGELANG
2024

LEMBAR PENGESAHAN

Perencanaan Pendampingan Satuan Pendidikan Tahun 2024 ini disusun oleh:

Identitas Pengawas

1. Nama	:	**Makruf Sodikin, S.Pd., MM.Pd.**
2. Jenjang Pengawasan	:	Sekolah Dasar (SD)
3. NIP	:	19670913 198806 1 001
4. Golongan / Ruang	:	Pembina / IV.a
5. NUPTK	:	7245745647200023
6. Jabatan	:	Pengawas Madya
7. Jumlah Sekolah Binaan	:	10 Sekolah

Sekolah Binaan

1. SDN Sewukan
2. SDN Sengi 1
3. SDN Sengi 2
4. SDN Kaliangkrik 1
5. SDN Selomoyo
6. SDN Munggangsari
7. SDN Maduretno
8. SDN Girirejo
9. SD IT Alam Zaid bin Tsabit
10. SDN Ngendrokilo

Mengetahui,
Koordinator Pengawas

Mustakim, M.Pd.
NIP. 19701111 199412 1 003

Magelang, 31 Maret 2024
Pengawas,

Makruf Sodikin, S.Pd., MM.Pd.
NIP. 19670913 198806 1 001

Mengetahui,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Magelang

SLAMET ACHMAD HUSEIN, S.E., M.M.
Pembina Tingkat I
NIP. 19660408 199303 1 008

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan nikmat-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun "Perencanaan Pendampingan Satuan Pendidikan Tahun 2024" ini, dan telah tersusun dengan baik. Penulis merancang perencanaan pendampingan ini sebagai pedoman pelaksanaan tugas utama, yaitu melakukan fungsi pengawasan melalui kegiatan pendampingan guna meningkatkan mutu pembelajaran di satuan pendidikan. Rencana ini mencakup empat tahap kegiatan, yakni ***(1) Perencanaan Pendampingan Satuan Pendidikan, (2) Pendampingan terhadap Perencanaan Program Kerja Satuan Pendidikan, (3) Pendampingan terhadap Pelaksanaan Program Kerja Satuan Pendidikan, dan (4) Pelaporan Pendampingan Satuan Pendidikan.***

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan perencanaan pendampingan tahun 2024 ini. Khususnya kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang, Asosiasi Pengawas Sekolah Indonesia (APSI) yang telah mengawal proses transformasi peran Pengawas Sekolah. Serta kepada Teman Sejawat yang tergabung dalam KKPS Kabupaten Magelang, para kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan di sekolah binaan yang memberikan kontribusi positif dalam mendukung perubahan peran Pengawas Sekolah di era Merdeka Belajar. Penulis juga mengharap saran dan kritik dari rekan-rekan guna meningkatkan keunggulan perencanaan pendampingan di masa depan. Semoga perencanaan ini dapat menjadi panduan yang berguna bagi Pengawas Sekolah dalam menjalankan tugas sesuai dengan tupoksinya.

Magelang, 31 Maret 2024

Penyusun,

Makruf Sodikin, S.Pd., MM.Pd.
NIP. 19670913 198806 1 001

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan i
Kata Pengantar ii
Daftar isi iii

TAHAP I - PERENCANAAN PENDAMPINGAN SATUAN PENDIDIKAN

I. KEGIATAN UTAMA PERENCANAAN

A. Pemetaan Komitmen Perubahan ……..…….. 1
B. Penentuan Strategi dan Metode Pendampingan …….…… 3
C. Penentuan Prioritas Pendampingan …… 4
D. Penyusunan Dokumen Rencana Pendampingan ……..….. 5

II. HASIL TAHAP I PENDAMPINGAN

A. Komitmen Perubahan..... 5
B. Strategi dan Metode Pendampingan..... 6
C. Prioritas Pendampingan..... 7
D. Dokumen Rencana Pendampingan..... 7
E. Penyampaian Dokumen Kepada Dinas Pendidikan Terkait..... 7

III. **KESIMPULAN.....** 8

LAMPIRAN-LAMPIRAN **9**

TAHAP I - PERENCANAAN PENDAMPINGAN SATUAN PENDIDIKAN

I. KEGIATAN UTAMA PERENCANAAN

Pada Tahap Pertama ini, pengawas sekolah selaku pendamping satuan pendidikan, melakukan serangkaian kegiatan asesmen dan pengumpulan data melalui berbagai cara, termasuk diskusi, observasi, dan refleksi bersama kepala sekolah yang didampingi. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk mengidentifikasi dengan jelas komitmen perubahan yang dimiliki oleh kepala sekolah yang mendapat pendampingan. Selain itu, kegiatan ini dapat dilakukan baik secara langsung atau secara virtual, sesuai dengan kondisi dan ketersediaan di masing-masing sekolah. Selanjutnya, pengawas sekolah merumuskan strategi pendampingan yang sesuai dan metode pendampingan yang tepat, serta menetapkan prioritas dalam pendampingan satuan pendidikan. Hasil dari tahap perencanaan ini akan dirangkum dalam sebuah dokumen rencana pendampingan satuan pendidikan, yang selanjutnya akan diajukan kepada Dinas Pendidikan terkait. Dokumen ini dapat dianggap sebagai analogi untuk program pengawasan yang mencakup tugas dan peran pengawas sekolah sebelumnya. Kegiatan perencanaan ini dilaksanakan pada Periode **Januari** sampai dengan **Maret**.

Kegiatan utama perencanaan pendampingan kepada sekolah dilakukan dengan langkah-langkah utama sebagai berikut:

A. Pemetaan Komitmen Perubahan

Pada tahap ini, pengawas menggali sejauh mana komitmen perubahan masing-masing kepala sekolah binaan yang didampingi. Kegiatan ini dilakukan melalui diskusi, wawancara dan hasil rekaman dtuangkan dalam bentuk instrument pengolahan data sesuai hasil yang diperoleh dalam kegiatan tersebut pada masing-masing kepala satuan pendidikan dampingan. Hal ini bertujuan untuk memetakan Komitmen Perubahan tersebut sehingga teridentifikasi kapasitas *memimpin perubahan* dan tingkat *kesadaran perubahan* untuk melakukan refleksi pada setiap kepala sekolah binaan yang didampingi.

Tabel 1a. Komitmen Perubahan Kepala Sekolah Dampingan Berdasarkan Pola Jawaban Terhadap Pertanyaan Pemantik

Pertanyaan Pemantik Yang Diajukan	Pola Jawaban yang Muncul	Kesimpulan Komitmen
Tingkat Kesadaran Kepala Sekolah Melakukan Refleksi		
□ Apa kelemahan dan kekuatan satuan pendidikan Anda? □ Bagaimana Anda mengantisipasi kelemahan dan kekuatan tersebut?	□ Kepala sekolah belum mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran □ Kepala sekolah belum mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan Satuan Pendidikan	Berkembang
	□ Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran □ Kepala sekolah mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan Satuan Pendidikan	

Tabel 1b. Kapasitas Memimpin perubahan Kepala Sekolah Dampingan Berdasarkan Pola Jawaban Terhadap Pertanyaan Pemantik

Pertanyaan Pemantik Yang Diajukan	Pola Jawaban yang Muncul	Kesimpulan Komitmen
Tingkat Kapasitas Kepala Sekolah Memimpin Perubahan		
□ Bagaimana Anda menyusun program kerja dan anggaran satuan pendidikan? □ Apa perbedaan program/kegiatan satuan pendidikan tahun lalu dengan tahun sebelumnya?	□ Kepala sekolah tidak melakukan perubahan program/kegiatan apapun dalam 3 tahun terakhir □ Kepala sekolah belum mampu menjelaskan perubahan berdasarkan perencanaan berbasis data	Rendah
	□ Kepala sekolah melakukan perubahan kegiatan/program dalam 3 tahun terakhir tapi belum efektif □ Kepala sekolah mampu menjelaskan perubahan berdasarkan perencanaan berbasis data	Sedang
	□ Kepala sekolah melakukan perubahan kegiatan/program dalam 3 tahun terakhir yang berdampak □ Kepala sekolah mampu menjelaskan dan mencoba perubahan berdasarkan perencanaan berbasis data	Tinggi

B. Penentuan Strategi dan Metode Pendampingan

Pada tahap ini, Pengawas melakukan pengolahan data yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara untuk menentukan pendekatan dan strategi pendampingan yang sesuai dengan hasil analisis komitmen perubahan masing-masing kepala sekolah binaan yang didampingi, langkah selanjutnya menentukan Metode Pendampingan yang tepat digunakan dalam pendampingan, sesuai dengan kadar kebutuhan setiap kepala sekolah yang didampingi.

Matrik 1. Strategi Pendampingan

Kesadaran Melakukan Refleksi	Kapasitas Memimpin Perubahan		
	Rendah	**Sedang**	**Tinggi**
Berkembang	Penyemai Perubahan	Penguatan Perubahan	Pemicu Perubahan
Berdaya	Perubahan Segera	Perubahan Berangsur	Perubahan Berkelanjutan

Enam variasi strategi pendampingan di atas telah diidentifikasi berdasarkan hasil interaksi antara tingkat **kesadaran melakukan refleksi** dan **kapasitas memimpin perubahan** yang dimiliki oleh setiap kepala sekolah dampingan.

Tabel 3. Urutan Strategi Pendampingan

No.	Kapasitas Memimpin Perubahan	Kesadaran Melakukan Refleksi	Integrasi Kapasitas dan Kesadaran	Strategi Pendampingan
1.	Rendah	Berkembang	Rendah Berkembang	Penyemai Perubahan
2.	Rendah	Berdaya	Rendah Berdaya	Perubahan Segera
3.	Sedang	Berkembang	Sedang Berkembang	Penguatan Perubahan
4.	Sedang	Berdaya	Sedang Berdaya	Perubahan Berangsur
5.	Tinggi	Berkembang	Tinggi Berkembang	Pemicu Perubahan
6.	Tinggi	Berdaya	Tinggi Berdaya	Perubahan Berkelanjutan

C. Penentuan Prioritas Pendampingan.

Selanjutnya pada langkah berikutnya, Pengawas menentukan sekolah mana yang akan menjadi prioritas untuk pendampingan sesuai dengan kadar kebutuhan sekolah dampingan. Adanya kadar kebutuhan yang berbeda, **maka frekuensi pendampingan antar sekolah dampingan dapat berbeda**. Terdapat tiga tingkatan prioritas pendampingan, yaitu prioritas **Pertama, Menengah, dan Akhir**. Seluruh rencana pendampingan yang telah teridentifikasi, disusun Skala Prioritas berdasarkan hasil integrasi *Kapasitas Satuan Pendidikan* dan *Tingkat Kesadaran Perubahan*, mulai dari tingkat *Prioritas Utama, Prioritas Menengah dan Prioritas Akhir*, di mana prioritaskan pada satuan pendidikan yang

teridentifikasi mulai dari yang terendah sampai tertinggi, *Penyemai perubahan, Perubahan segera, Penguatan perubahan, Perubahan berangsur, Pemicu perubahan dan Perubahan Berkelanjutan*.

D. Penyusunan Dokumen Rencana Pendampingan.

Selesai tahap ketiga, seluruh rencana pendampingan yang telah teridentifikasi, dituangkan ke dalam dokumen Rencana Pendampingan. Dokumen inilah sebagai output yang perlu dihasilkan pengawas sekolah pada tahap Perencanaan Pendampingan Sauan Pendidikan. Format isi yang disampaikan berisi : (1) Daftar Sekolah yang didampingi; (2) Urutan Prioritas sekolah yang didampingi dari Prioritas Utama, Menengah dan Akhir; (3) Strategi pendampingan; (4) Metode Pendampingan Piliham; (5) Deskripsi pertimbangan dan (6) Target.

II. HASIL TAHAP I PENDAMPINGAN

Secara teknis pengawas perlu melakukan kegiatan assesmen awal sebagai acuan dalam pendampingan kepada kepala sekolah (sekolah), hal ini dilakukan untuk mempermudah pada tahap pelaksanaan pendampingan, oleh sebab itu perlu dilakukan assesmen awal dari sumber data yang ada dengan memanfaatkan beberapa sumber data yang ada (Rapor Pendidikan, diskusi awal dengan sekolah) dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

A. Komitmen Perubahan

Dari pemetaan Komitmen Perubahan dapat teridentifikasi kapasitas *memimpin perubahan* dan tingkat *kesadaran melakukan refleksi*, berdasarkan hasil pengumpulan data, hasil penggalian data yang dapat direkam melalui diskusi dan wawancara, pengamatan langsung, untuk mempermudah pengolahan data dituangkan (pemberian ceklist) pada format bantu yang ada pada format Komitmen Perubahan Kepala Sekolah.

Terkait Tingkat *kesadaran melakukan refleksi* tersebut, digunakan beberapa pertanyaan pemantik yang selanjutnya diterjemahkan dan diolah dalam satu Instrumen Tingkat Kesadaran Perubahan (melakukan budaya refleksi bagi kepala sekolah) yang terbagi menjadi 2 katagori (*Berkembang* dan *Berdaya*) (Lihat Lampiran 1 dan Lampiran 2)

Terkait Kapasitas kepala sekolah dalam *memimpin perubahan* digunakan juga

beberapa pertanyaan pemantik yang selanjutnya diterjemahkan dan diolah dalam satu Instrumen *Kapasitas Sekolah* (Kepala sekolah dalam memimpin perubahan) yang terurai menjadi 3 katagori (Rendah, Sedang dan tinggi), selain data ini digunakan Hasil Rapor Pendidikan sebagai data pendukung. (Lihat Lampiran 3 dan Lampiran 4)

B. Strategi dan Metode Pendampingan

Dari hasil pemetaan Komitmen Perubahan ini merupakan integrasi dari *Kapasitas kepala sekolah dalam memimpin perubahan* dan *Tingkat kesadaran perubahan kepala sekolah dalam melakukan refleksi*. Dimana dari hasil ini untuk menentukan *Pendekatan atau Strategi Pendampingan* yang sesuai dengan hasil analisis komitmen perubahan masing-masing kepala sekolah binaan yang didampingi. (Lampiran 6)

C. Prioritas Pendampingan.

Dengan danya kadar kebutuhan yang berbeda, **maka frekuensi pendampingan antar sekolah dampingan dapat berbeda**. Terdapat tiga tingkatan prioritas pendampingan, yaitu prioritas **Pertama, Menengah, dan Akhir**, oleh sebab itu diurutkanlah sekolah sesuai dengan tingkat prioritasnya sesuai dengan kadar kebutuhan setiap sekolah (kepala sekolah) dampingan.

Dengan skala Prioritas berdasarkan hasil integrasi Komitmen Perubahan dapat diurai dengan Tabel Skala Prioritas berikut ini:

Tabel 8. Skala Priotitas Pendampingan Sekolah Dampingan Tahun 2024

Prioritas	Nama Sekolah	Memimpin Perubahan	Kesadaran Perubahan	Pendekatan Pendampingan
PRIORITAS UTAMA	SDN Kaliangkrik 1	Rendah	Berkembang	Penyemai Perubahan
	SD IT Alam Zaid bin Tsabit	Rendah	Berkembang	Penyemai Perubahan
PRIORITAS MENENGAH	SDN Sengi 1	Sedang	Berkembang	Penguatan Perubahan
	SDN Maduretno	Sedang	Berkembang	Penguatan Perubahan
	SDN Girirejo	Sedang	Berkembang	Penguatan Perubahan
	SDN Ngendrokilo	Sedang	Berkembang	Penguatan Perubahan
	SDN Sengi 2	Sedang	Berdaya	Perubahan Berangsur
	SDN Selomoyo	Sedang	Berdaya	Perubahan Berangsur
PRIORITAS AKHIR	SDN Munggangsari	Sedang	Berdaya	Perubahan Berangsur
	SDN Sewukan	Tinggi	Berdaya	Perubahan Berkelanjutan

D. Dokumen Rencana Pendampingan.

Seluruh rencana pendampingan yang telah dilakukan, dituangkan ke dalam dokumen Rencana Pendampingan. Rencana Pendampingan ini berisi : (1) Daftar Sekolah yang didampingi; (2) Urutan Prioritas sekolah yang didampingi dari Prioritas Utama, Menengah dan Akhir; (3) Strategi pendampingan; (4) Metode Pendampingan Piliham; (5) Deskripsi dan atau petimbangan kebutuhan; dan (6) Target. (Lihat Lampiran 8)

E. Penyampaian Dokumen Perencanaan Pendampingan Satuan

Pendidikan kepada Instansi Terkait.

Tentunya di dalam serangkaian kegiatan Perencanaan Pendampingan terhadap sekolah binaan/dampingan yang menjadi tugas pengawas sebagai pendamping, disampaikan dan dilaporkan kepada Instansi terkait dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang. (Lihat Lampiran 8)

III. KESIMPULAN

Kesimpulan dari proses Perencanaan Pendampingan ini perlu dilakukan beberapa tahapan, diantaranya:

Pertama, Penentuan ***Komitmen Perubahan*** Kepala Sekolah dampingan dengan melihat Tingkat ***Kesadaran*** melakukan refleksi (apakah masuk pada predikat ***berkembang*** atau ***berdaya***) dan ***Kapasitas memimpin Perubahan*** kepala sekolah (apakah termasuk katagori kapasitas ***rendah, sedang*** atau ***tinggi***). **Kedua**, dari hasil integrasi unsur *Kesadaran* dan *Kapasitas* tersebut kita menentukan ***Strategi Pendampingan*** yang digunakan yang terdiri atas 6 (enam) katagori predikat (*Penyemai perubahan, perubahan segera, penguatan perubahan, penguatan berangsur dan perubahan berkelanjutan*) termasuk kita menentukan Metode Pendampingan yang digunakan.

Ketiga, setelah kedua proses itu kita lalui dan mendapatkan informasi katagori satuan pendidikan dampingan kita tersebut baru kita menentukan **Skala Prioritas** Satuan Pendidikan Dampingan yang memiliki tiga tingkatan prioritas pendampingan, yaitu Prioritas Utama, Menengah, dan Akhir.

Prioritas diberikan sesuai dengan tingkat kesadaran dalam melakukan refleksi dan kapasitas kepemimpinan perubahan yang terendah yang dimiliki oleh kepala sekolah dampingan. Dengan penentuan prioritas yang tepat, dapat mengalokasikan sumber daya dan perhatian dengan lebih efisien, memastikan bahwa pendampingan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan sekolah dampingan, serta membantu dalam mencapai perubahan yang terukur dan signifikan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1) Lampiran 1. Sebaran Tingkat Kesadaran Kepala Sekolah Dalam Komitmen Perubahan.
2) Lampiran 2. Tingkat Kesadaran Kepala Sekolah Dalam Komitmen Perubahan.
3) Lampiran 3. Sebaran Tingkat Kapasitas Kepala Sekolah dalam Memimpin Perubahan.
4) Lampiran 4. Tingkat Kapasitas Kepala Sekolah dalam Memimpin Perubahan.
5) Lampiran 5. Jenis Pendekatan / Strategi Pendampingan
6) Lampiran 6. Penentuan Strategi dan Metode Pendampingan yang digunakan.
7) Lampiran 7. Deskripsi Strategi Pendampingan Satuan Pendidikan Dampingan
8) Lampiran 8. Rencana Pendampingan Satuan Pendidikan Tahun 2024
9) Lampiran 9. Jadwal Pendampingan Satuan Pendidikan
10) Panduan Wawancara, Diskusi untuk menggali Komitmen Perubahan Kepala Sekolah

Lampiran 1. Sebaran Tingkat Kesadaran Kepala Sekolah dalam Komitmen Perubahan Tahun 2024

No. Urut	Indikator/ Kmponen	Konteks Kapasitas Kepala Sekolah melakukan Refleksi dalam Komitmen Perubahan (beri ceklist "v" sesuai kondisi nyata)									
		SDN Sewukan	SDN Sengi 1	SDN Sengi 2	SDN Kaliangkrik 1	SDN Selomoyo	SDN Munggangsari	SDN Maduretno	SDN Girirejo	SD IT Alam Zaid bin Tsabit	SDN Ngendrokilo
1	KP1		v		v			v	v	v	v
2	KP2		v		v			v	v	v	v
3	KP3	v		v		v	v				
4	KP4	v		v		v	v				
Opsi	Brkembang	0	2	0	2	0	0	2	2	2	2
Opsi	Berdaya	2	0	2	0	2	2	0	0	0	0
Cap.	Predikat	*Berdaya*	*Berkembang*	*Berdaya*	*Berkembang*	*Berdaya*	*Berdaya*	*Berkembang*	*Berkembang*	*Berkembang*	*Berkembang*

Keterangan pernyataan tentang Kapasitas Memimpin perubahan dalam Komitmen Perubahan		***Pemantik Utama***
KP1 :	Kepala sekolah belum mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran.	*Apakah kelemahan dan kelebihan Sekolahanda?*
KP2 :	Kepala sekolah belum mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan.	
KP3 :	Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran.	*Bagaimana mengantisipasi kelemahan dankekuatan tersebut?*
KP4 :	Kepala sekolah mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan.	

Lampiran 2. Capaian Tingkat Kesadaran Kepala Sekolah dalam Komitmen Perubahan

No.	Nama Sekolah	Capaian Tingkat Kesadaran
1	SDN Sewukan	Berdaya
2	SDN Sengi 1	Berkembang
3	SDN Sengi 2	Berdaya
4	SDN Kaliangkrik 1	Berkembang
5	SDN Selomoyo	Berdaya
6	SDN Munggangsari	Berdaya
7	SDN Maduretno	Berkembang
8	SDN Girirejo	Berkembang
9	SD IT Alam Zaid bin Tsabit	Berkembang

10	SDN Ngendrokilo	Berkembang

Lampiran 3. Sebaran Capaian Kapasitas Kepala Sekolah dalam Memimpin Perubahan Tahun 2024

No. Urut	Indktr/ Kompo n en	Capaian Kapasitas Kepala Sekolah dalam Memimpin Perubahan (beri ceklist "v" sesuai kondisi nyata)									
		SDN Sewukan	SDN Sengi 1	SDN Sengi 2	SDN Kaliangkrik 1	SDN Selomoyo	SDN Munggangsa ri	SDN Maduretno	SDN Girirejo	SD IT Alam Zaid bin Tsabit	SDN Ngendrokilo
1	MP1				v					v	
2	MP2				v					v	
3	MP3		v	v		v	v	v	v	v	v
4	MP4		v	v		v	v	v	v	v	v
5	MP5	v									
6	MP6	v									
Opsi Rendah		0	0	0	2	0	0	0	0	2	0
Opsi Sedang		0	2	2	0	2	2	2	2	2	2
Opsi Tinggi		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Cap. Predikat		*Tinggi*	*Sedang*	*Sedang*	*Rendah*	*Sedang*	*Sedang*	*Sedang*	*Sedang*	*Rendah*	*Sedang*

RENDAH
SEDANG
TINGGI

Keterangan pernyataan tentang Kelemahan dan Kekuatan Satuan Pendidikan Binaan / Dampingan MP1 : Kepala sekolah tidak melakukan perubahan program kegiatan apapun dalam 3 tahun terakhir (monoton) MP2 : Kepala sekolah belum mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data.
MP3 : Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam 3 tahun terakhir, tetapi belum efektif. MP4 : Kepsek kurang mampu mampu menjelaskan perubahan berdasarkan perencanaan berbasis data.
MP5 : Kepala sekolah melakukan perubahan kegiatan/program dalam 3 tahun terakhir yang berdampak.
MP6 : Kepala sekolah mampu menjelaskan dan mencoba perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data.

Lampiran 4. Capaian Kapasitas Kepala Sekolah dalam Memimpin Perubahan Tahun 2024

No.	Nama Sekolah	Tingkat Kapasitas KS dalam Memimpin Perubahan	Gradasi Warna	Tingkat Kapasitas
1	SDN Sewukan	Capaian Tingkat Memimpin Perubahan pada level Tinggi	3.00	Tinggi

2	SDN Sengi 1	Capaian Tingkat Memimpin Perubahan, pada level Sedang	2.00	Sedang
3	SDN Sengi 2	Capaian Tingkat Memimpin Perubahan, pada level Sedang	2.00	Sedang
4	SDN Kaliangkrik 1	Capaian Tingkat Memimpin Perubahan, pada level Rendah	1.00	Rendah
5	SDN Selomoyo	Capaian Tingkat Memimpin Perubahan, pada level Sedang	2.00	Sedang
6	SDN Munggangsari	Capaian Tingkat Memimpin Perubahan, pada level Sedang	2.00	Sedang
7	SDN Maduretno	Capaian Tingkat Memimpin Perubahan, pada level Sedang	2.00	Sedang
8	SDN Girirejo	Capaian Tingkat Memimpin Perubahan, pada level Sedang	2.00	Sedang
9	SD IT Alam Zaid bin Tsabit	Capaian Tingkat Memimpin Perubahan, pada level Rendah	1.00	Rendah
10	SDN Ngendrokilo	Capaian Tingkat Memimpin Perubahan, pada level Sedang	2.00	Sedang

Lampiran 5. Pendekatan dan Strategi Pendampingan

Kapasitas Memimpin Perubahan	Kesadaran Melakukan Refleksi	Integrasi Kapasitas dan Kesadaran	Strategi Pendampingan
Rendah	Berkembang	Rendah Berkembang	Penyemai Perubahan
Rendah	Berdaya	Rendah Berdaya	Perubahan Segera
Sedang	Berkembang	Sedang Berkembang	Penguatan Perubahan
Sedang	Berdaya	Sedang Berdaya	Perubahan Berangsur
Tinggi	Berkembang	Tinggi Berkembang	Pemicu Perubahan
Tinggi	Berdaya	Tinggi Berdaya	Perubahan Berkelanjutan

MATRIK INTEGRASI		TINGKAT KAPASITAS KS MEMIMPIN PERUBAHAN		
		Rendah	Sedang	Tinggi
TINGKAT KESADARAN KEPALA SATUAN PENDIDIKAN	Berkembang	Penyemai Perubahan	Penguatan Perubahan	Pemicu Perubahan
	Berdaya	Perubahan Segera	Perubahan Berangsur	Perubahan Berkelanjutan

Lampiran 6. Hasil Strategi Pendampingan Satuan Pendidikan Dampingan

No.	Nama Sekolah	Kapasitas Memimpin Perubahan	Tingkat Kesadaran	Strategi Pendampingan
1	SDN Sewukan	Tinggi	Berdaya	Perubahan Berkelanjutan
2	SDN Sengi 1	Sedang	Berkembang	Penguatan Perubahan
3	SDN Sengi 2	Sedang	Berdaya	Perubahan Berangsur
4	SDN Kaliangkrik 1	Rendah	Berkembang	Penyemai Perubahan
5	SDN Selomoyo	Sedang	Berdaya	Perubahan Berangsur
6	SDN Munggangsari	Sedang	Berdaya	Perubahan Berangsur
7	SDN Maduretno	Sedang	Berkembang	Penguatan Perubahan
8	SDN Girirejo	Sedang	Berkembang	Penguatan Perubahan
9	SD IT Alam Zaid bin Tsabit	Rendah	Berkembang	Penyemai Perubahan
10	SDN Ngendrokilo	Sedang	Berkembang	Penguatan Perubahan

Lampiran 7. Strategi Pendampingan Satuan Pendidikan dan Metode Pendampingan

No.	Nama Sekolah	Strategi Pendampingan	Metode Pendampingan	Dasar Pertimbangan
1	SDN Sewukan	Perubahan Berkelanjutan	*Facilitating*	Kesadaran berdaya dan kapasitas tinggi, Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran.; Kepala sekolah mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan.; Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam minimal 1 tahun terakhir yang berdampak.; Kepala sekolah mampu menjelaskan dan mencoba perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data., oleh sebab itu termasuk dalam katagori Perubahan berkelanjutan
2	SDN Sengi 1	Penguatan Perubahan	*Mentoring, Coaching*	Kesadaran berkembang dan kapasitas sedang, Kepala sekolah belum mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran., Kepala sekolah belum mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan., Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam minimal 1 tahun terakhir, tetapi belum efektif., Kepala sekolah mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data., oleh sebab itu termasuk dalam katagori Penguatan Perubahan

No.	Nama Sekolah	Strategi Pendampingan	**Metode Pendampingan**	Dasar Pertimbangan
3	SDN Sengi 2	Perubahan Berangsur	*Mentoring, Coaching*	Kesadaran berdaya dan kapasitas sedang, Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran., Kepala sekolah mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan., Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam minimal 1 tahun terakhir, tetapi belum efektif., Kepala sekolah mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data., oleh sebab itu termasuk dalam katagori Perubahan berangsur
4	SDN Kaliangkrik 1	Penyemai Perubahan	*Training, Mentoring, Coaching*	Kesadaran berkembang dan kapasitas rendah, Kepala sekolah belum mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran., Kepala sekolah belum mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan., Kepala sekolah tidak melakukan perubahan program kegiatan apapun dalam minimal 1 tahun terakhir (monoton), Kepala sekolah belum mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data., oleh sebab itu termasuk dalam katagori Penyemai Perubahan
5	SDN Selomoyo	Perubahan Berangsur	*Mentoring, Coaching*	Kesadaran berdaya dan kapasitas sedang, Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran., Kepala sekolah mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan., Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam minimal 1 tahun terakhir, tetapi belum efektif., Kepala sekolah mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data., oleh sebab itu termasuk dalam katagori Perubahan berangsur

No.	Nama Sekolah	Strategi Pendampingan	Metode Pendampingan	Dasar Pertimbangan
6	SDN Munggangsari	Perubahan Berangsur	*Mentoring, Coaching*	Kesadaran berdaya dan kapasitas sedang, Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran., Kepala sekolah mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan., Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam minimal 1 tahun terakhir, tetapi belum efektif., Kepala sekolah mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data., oleh sebab itu termasuk dalam katagori Perubahan berangsur
7	SDN Maduretno	Penguatan Perubahan	*Mentoring, Coaching*	Kesadaran berkembang dan kapasitas sedang, Kepala sekolah belum mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran., Kepala sekolah belum mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan., Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam minimal 1 tahun terakhir, tetapi belum efektif., Kepala sekolah mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data., oleh sebab itu termasuk dalam katagori Penguatan Perubahan
8	SDN Girirejo	Penguatan Perubahan	*Mentoring, Coaching*	Kesadaran berkembang dan kapasitas sedang, Kepala sekolah belum mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran., Kepala sekolah belum mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan., Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam minimal 1 tahun terakhir, tetapi belum efektif., Kepala sekolah mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data., oleh sebab itu termasuk dalam katagori Penguatan Perubahan

No.	Nama Sekolah	Strategi Pendampingan	Metode Pendampingan	Dasar Pertimbangan
9	SD IT Alam Zaid bin Tsabit	Penyemai Perubahan	*Training, Mentoring, Coaching*	Kesadaran berkembang dan kapasitas rendah, Kepala sekolah belum mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran., Kepala sekolah belum mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan., Kepala sekolah tidak melakukan perubahan program kegiatan apapun dalam minimal 1 tahun terakhir (monoton), Kepala sekolah belum mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data., oleh sebab itu termasuk dalam katagori Penyemai Perubahan
10	SDN Ngendrokilo	Penguatan Perubahan	*Mentoring, Coaching*	Kesadaran berkembang dan kapasitas sedang, Kepala sekolah belum mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran., Kepala sekolah belum mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan., Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam minimal 1 tahun terakhir, tetapi belum efektif., Kepala sekolah mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data., oleh sebab itu termasuk dalam katagori Penguatan Perubahan

LAMPIRAN 8. RENCANA PENDAMPINGAN SATUAN PENDIDIKAN TAHUN 2024

PRIORITAS	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	PILIHAN STRATEGI PENDAMPINGAN	PILIHAN METODE	DESKRIPSI / PERTIMBANGAN	TARGET
PRIORITAS UTAMA PRIORITAS UTAMA	SDN Kaliangkrik 1	Penyemai Perubahan	*Training, Mentoring, Coaching*	□ Kepala sekolah cenderung membutuhkan metode pendampingan yang lebih dominan satu arah, dengan frekuensi lebih intensif agar tujuan perubahan berhasil terinternalisasi pada kepala sekolah sebagai suatu perubahan penting; □ belum mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data.Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam minimal 1 tahun terakhir, tetapi belum efektif. □ Kepala sekolah belum mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran; □ belum mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan.	Adanya kepemimpinan perubahan kepada Kepala Sekolah hingga mendapatkan aksi nyata perubahan terutama pada pembelajaran

PRIORITAS	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	PILIHAN STRATEGI PENDAMPINGAN	PILIHAN METODE	DESKRIPSI / PERTIMBANGAN	TARGET
	SD IT Alam Zaid bin Tsabit	Penyemai Perubahan	*Training, Mentoring, Coaching*	□ Kepala sekolah cenderung membutuhkan metode pendampingan yang lebih dominan satu arah, dengan frekuensi lebih intensif agar tujuan perubahan berhasil terinternalisasi pada kepala sekolah sebagai suatu perubahan penting; □ belum mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data.Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam minimal 1 tahun terakhir, tetapi belum efektif. □ Kepala sekolah belum mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran; □ belum mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan.	Adanya kepemimpinan perubahan kepada Kepala Sekolah hingga mendapatkan aksi nyata perubahan terutama pada pembelajaran
PRIORITAS MENENGAH	SDN Sengi 1	Penguatan Perubahan	*Coaching, Fascilitating*	□ Kepala sekolah tengah bertumbuh cenderung membutuhkan metode pendampingan kombinatif (direktif dan non-direktif, dua arah dan dengan frekuensi semi intensif, agar kepala sekolah dapat meningkatkan kapasitasnya untuk melakukan perubahan secara mandiri; □ mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data.Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam minimal 1 tahun terakhir, tetapi belum efektif. □ Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran; □ mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan.	Adanya Kepala Sekolah menguatkan aktor penggerak perubahan dalam komunitas belajar atau Satuan Pendidikan hingga menghasilkan aksi nyata perubahan terutama pada praktik pembelajaran

PRIORITAS	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	PILIHAN STRATEGI PENDAMPINGAN	PILIHAN METODE	DESKRIPSI / PERTIMBANGAN	TARGET
PRIORITAS MENENGAH	SDN Maduretno	Penguatan Perubahan	*Coaching, Fascilitating*	□ Kepala sekolah tengah bertumbuh cenderung membutuhkan metode pendampingan kombinatif (direktif dan non-direktif, dua arah dan dengan frekuensi semi intensif, agar kepala sekolah dapat meningkatkan kapasitasnya untuk melakukan perubahan secara mandiri; □ mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data.Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam minimal 1 tahun terakhir, tetapi belum efektif. □ Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran; □ mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan.	Adanya Kepala Sekolah menguatkan aktor penggerak perubahan dalam komunitas belajar atau Satuan Pendidikan hingga menghasilkan aksi nyata perubahan terutama pada praktik pembelajaran
PRIORITAS MENENGAH	SDN Girirejo	Penguatan Perubahan	*Coaching, Fascilitating*	□ Kepala sekolah tengah bertumbuh cenderung membutuhkan metode pendampingan kombinatif (direktif dan non-direktif, dua arah dan dengan frekuensi semi intensif, agar kepala sekolah dapat meningkatkan kapasitasnya untuk melakukan perubahan secara mandiri; □ mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data.Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam minimal 1 tahun terakhir, tetapi belum efektif. □ Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran; □ mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan.	Adanya Kepala Sekolah menguatkan aktor penggerak perubahan dalam komunitas belajar atau Satuan Pendidikan hingga menghasilkan aksi nyata perubahan terutama pada praktik pembelajaran

PRIORITAS	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	PILIHAN STRATEGI PENDAMPINGAN	PILIHAN METODE	DESKRIPSI / PERTIMBANGAN	TARGET
PRIORITAS MENENGAH	SDN Ngendrokilo	Penguatan Perubahan	*Coaching, Fascilitating*	□ Kepala sekolah tengah bertumbuh cenderung membutuhkan metode pendampingan kombinatif (direktif dan non-direktif, dua arah dan dengan frekuensi semi intensif, agar kepala sekolah dapat meningkatkan kapasitasnya untuk melakukan perubahan secara mandiri; □ mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data.Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam minimal 1 tahun terakhir, tetapi belum efektif. □ Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran; □ mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan.	Adanya Kepala Sekolah menguatkan aktor penggerak perubahan dalam komunitas belajar atau Satuan Pendidikan hingga menghasilkan aksi nyata perubahan terutama pada praktik pembelajaran
PRIORITAS MENENGAH	SDN Sengi 2	Perubahan Berangsur	*Coaching, Fascilitating*	□ Kepala sekolah tengah bertumbuh cenderung membutuhkan metode pendampingan kombinatif (direktif dan non-direktif, dua arah dan dengan frekuensi semi intensif, agar kepala sekolah dapat meningkatkan kapasitasnya untuk melakukan perubahan secara mandiri; □ mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data.Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam minimal 1 tahun terakhir, tetapi belum efektif. □ Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran; □ mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan.	Adanya Kepala Sekolah dalam melakukan perbaikan sesuai prioritas terutama pada perubahan praktik pembelajaran dan pengelolaan Satuan Pendidikan

PRIORITAS	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	PILIHAN STRATEGI PENDAMPINGAN	PILIHAN METODE	DESKRIPSI / PERTIMBANGAN	TARGET
PRIORITAS MENENGAH	SDN Selomoyo	Perubahan Berangsur	*Coaching, Fascilitating*	□ Kepala sekolah tengah bertumbuh cenderung membutuhkan metode pendampingan kombinatif (direktif dan non-direktif, dua arah dan dengan frekuensi semi intensif, agar kepala sekolah dapat meningkatkan kapasitasnya untuk melakukan perubahan secara mandiri; □ mampu menjelaskan perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data.Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam minimal 1 tahun terakhir, tetapi belum efektif. □ Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran; □ mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan.	Adanya Kepala Sekolah dalam melakukan perbaikan sesuai prioritas terutama pada perubahan praktik pembelajaran dan pengelolaan Satuan Pendidikan
PRIORITAS AKHIR	SDN Munggangsari	Perubahan Berangsur	*Fascilitating;"*	□ Kepala sekolah tengah bertumbuh cenderung membtuhkan metode pendampingan kombinatif (direktif dan non-direktif, dua arah dan dengan frekuensi semi intensif, agar kepala sekolah dapat meningkatkan kapasitasnya untuk melakukan perubahan secara mandiri; □ mampu menjelaskan dan mencoba perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data.Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam minimal 1 tahun terakhir efektif. □ Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran; □ mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan.	Adanya Kepala Sekolah dalam melakukan perbaikan sesuai prioritas terutama pada perubahan praktik pembelajaran dan pengelolaan Satuan Pendidikan

PRIORITAS	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	PILIHAN STRATEGI PENDAMPINGAN	PILIHAN METODE	DESKRIPSI / PERTIMBANGAN	TARGET
PRIORITAS AKHIR	SDN Sewukan	Perubahan Berkelanjutan	*Fascilitating;"*	□ Kepala sekolah tengah bertumbuh cenderung membtuhkan metode pendampingan kombinatif (direktif dan non-direktif, dua arah dan dengan frekuensi semi intensif, agar kepala sekolah dapat meningkatkan kapasitasnya untuk melakukan perubahan secara mandiri; □ mampu menjelaskan dan mencoba perubahan berdasarkan Perencanaan Berbasis Data.Kepala sekolah melakukan perubahan program kegiatan dalam minimal 1 tahun terakhir efektif. □ Kepala sekolah mengakui kelemahan apa adanya dan menjelaskan dampaknya pada kualitas pembelajaran; □ mengetahui dan menunjukkan keinginan mengoptimalkan kekuatan satuan pendidikan.	Adanya Kepala Sekolah menyusun anggaran dan mengembangkan kebijakan yang menguatkan perubahan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan adanya perubahan praktik pembelajaran atau pengelolaan atau pengembangan Satuan Pendidikan.

Mengetahui,
Koordinator Pengawas

Mustakim, M.Pd.
NIP. 19701111 199412 1 003

Magelang, 31 Maret 2024
Pengawas,

Makruf Sodikin, S.Pd., MM.Pd..
NIP. 19670913 198806 1 001

LAMPIRAN 9. RENCANA JADWAL PENDAMPINGAN SATUAN PENDIDIKAN TAHUN 2024

NO.	NAMA SATUAN PENDIDIKAN	JADWAL TAHAP PENDAMPINGAN PENGAWAS SEKOLAH				TARGET	KETERANGAN
		1	2	3	4		
1	SDN Kaliangkrik 1	Jan-Mar 2024	Apr-Juni 2024	Juli-Sep ; Okt- Nov 2024	Des 2024	Adanya kepemimpinan perubahan kepada Kepala Sekolah hingga mendapatkan aksi nyata perubahan terutama pada pembelajaran	*Bukti Dukung dan Dokumentasi*
2	SD IT Alam Zaid bin Tsabit	Jan-Mar 2024	Apr-Juni 2024	Juli-Sep ; Okt- Nov 2024	Des 2024	Adanya kepemimpinan perubahan kepada Kepala Sekolah hingga mendapatkan aksi nyata perubahan terutama pada pembelajaran	*Bukti Dukung dan Dokumentasi*
3	SDN Sengi 1	Jan-Mar 2024	Apr-Juni 2024	Juli-Sep ; Okt- Nov 2024	Des 2024	Adanya Kepala Sekolah menguatkan aktor penggerak perubahan dalam komunitas belajar atau Satuan Pendidikan hingga menghasilkan aksi nyata perubahan terutama pada praktik pembelajaran	*Bukti Dukung dan Dokumentasi*
4	SDN Maduretno	Jan-Mar 2024	Apr-Juni 2024	Juli-Sep ; Okt- Nov 2024	Des 2024	Adanya Kepala Sekolah menguatkan aktor penggerak perubahan dalam komunitas belajar atau Satuan Pendidikan hingga menghasilkan aksi nyata perubahan terutama pada praktik pembelajaran	*Bukti Dukung dan Dokumentasi*
5	SDN Girirejo	Jan-Mar 2024	Apr-Juni 2024	Juli-Sep ; Okt- Nov 2024	Des 2024	Adanya Kepala Sekolah menguatkan aktor penggerak perubahan dalam komunitas belajar atau Satuan Pendidikan hingga menghasilkan aksi nyata perubahan terutama pada praktik pembelajaran	*Bukti Dukung dan Dokumentasi*
6	SDN Ngendrokilo	Jan-Mar 2024	Apr-Juni 2024	Juli-Sep ; Okt- Nov 2024	Des 2024	Adanya Kepala Sekolah menguatkan aktor penggerak perubahan dalam komunitas belajar atau Satuan Pendidikan hingga menghasilkan aksi nyata perubahan terutama pada praktik pembelajaran	*Bukti Dukung dan Dokumentasi*
7	SDN Sengi 2	Jan-Mar 2024	Apr-Juni 2024	Juli-Sep ; Okt- Nov 2024	Des 2024	Adanya Kepala Sekolah dalam melakukan perbaikan sesuai prioritas terutama pada perubahan praktik pembelajaran dan pengelolaan Satuan Pendidikan	*Bukti Dukung dan Dokumentasi*

8	SDN Selomoyo	Jan-Mar 2024	Apr-Juni 2024	Juli-Sep ; Okt- Nov 2024	Des 2024	Adanya Kepala Sekolah dalam melakukan perbaikan sesuai prioritas terutama pada perubahan praktik pembelajaran dan pengelolaan Satuan Pendidikan	*Bukti Dukung dan Dokumentasi*
9	SDN Munggangsari	Jan-Mar 2024	Apr-Juni 2024	Juli-Sep ; Okt- Nov 2024	Des 2024	Adanya Kepala Sekolah dalam melakukan perbaikan sesuai prioritas terutama pada perubahan praktik pembelajaran dan pengelolaan Satuan Pendidikan	*Bukti Dukung dan Dokumentasi*
10	SDN Sewukan	Jan-Mar 2024	Apr-Juni 2024	Juli-Sep ; Okt- Nov 2024	Des 2024	Adanya Kepala Sekolah menyusun anggaran dan mengembangkan kebijakan yang menguatkan perubahan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan adanya perubahan praktik pembelajaran atau pengelolaan atau pengembangan Satuan Pendidikan.	*Bukti Dukung dan Dokumentasi*

Mengetahui,
Koordinator Pengawas

Mustakim, M.Pd.
NIP. 19701111 199412 1 003

Magelang, 31 Maret 2024
Pengawas,

Makruf Sodikin, S.Pd., MM.Pd.
NIP. 19670913 198806 1 001

PANDUAN WAWANCARA, OBSERVASI PENGGALIAN TINGKAT KESADARAN DAN KAPASITAS KEPALA SEKOLAH

Tabel 1. Panduan Contoh Pertanyaan Pemantik Utama dan Pertanyaan Lanjutan Untuk Menggali Kesadaran Kepala Sekolah Melakukan Refleksi

Pertanyaan Pemantik Utama Untuk Menggali Kesadaran Kepala Sekolah Melakukan Refleksi	**Pertanyaan Pendalaman Untuk Eksplorasi (Kombinasi Pertanyaan Terbuka dan Tertutup)**
TINGKAT KESADARAN MELAKUKAN REFLEKSI	
□ **Apa kelemahan dan kekuatan satuan pendidikan Anda?**	□ Apa sebenarnya kendala yang Anda hadapi? □ Menurut Anda faktor apa yang menyebabkan kelemahan tersebut terjadi? □ Bagaimana Anda merasa tentang kelemahan yang telah diidentifikasi dalam satuan pendidikan Anda? Apakah ada langkah-langkah konkret yang telah diambil untuk mengatasi kelemahan tersebut? □ Bisakah Anda berbagi lebih rinci tentang dampak dari kelemahan yang telah diakui terhadap kualitas pembelajaran di satuan pendidikan Anda? □ Apa langkah konkret yang telah diambil oleh sekolah untuk mengatasi kelemahan yang telah diidentifikasi? Bisakah Anda memberikan contoh tindakan nyata yang telah diimplementasikan? □ Bagaimana komunikasi dan koordinasi antara berbagai pihak di sekolah dalam menghadapi kelemahan dan mengoptimalkan kekuatan? Adakah upaya kolaboratif yang dilakukan? □ Bagaimana kelemahan dan kekuatan yang telah diidentifikasi memengaruhi rencana dan program pembelajaran di sekolah? Apakah ada penyesuaian atau inovasi dalam kurikulum atau metode pengajaran?
□ **Bagaimana Anda mengantisipasi kelemahan dan kekuatan tersebut?**	□ Apakah Anda pernah berinisiatif mencari cara lain yang sejenis? □ Bisakah Anda memberikan contoh konkret dari strategi atau rencana yang telah diimplementasikan untuk mengantisipasi kelemahan yang diidentifikasi? □ Apakah ada langkah-langkah khusus yang telah diambil untuk memaksimalkan pemanfaatan kekuatan yang telah diidentifikasi? Bagaimana perubahan tersebut memengaruhi kegiatan dan kebijakan di sekolah? □ Bagaimana partisipasi dan keterlibatan anggota staf sekolah dalam merencanakan tindakan untuk mengantisipasi kelemahan dan memanfaatkan kekuatan? Apakah ada proses konsultasi atau kolaborasi yang melibatkan mereka? □ Apakah Anda merencanakan pemantauan atau evaluasi berkala untuk melacak efektivitas strategi antisipasi kelemahan dan optimalisasi kekuatan? Bagaimana Anda akan mengevaluasi ketercapaian tindakan-tindakan ini?

Tabel 2. Panduan Contoh Pertanyaan Pemantik Utama dan Pertanyaan Lanjutan Untuk Menggali Kapasits Kepala Sekolah Memimpin Perubahan

Pertanyaan Pemantik Utama Untuk Menggali Kapasitas Kepala Sekolah Memimpin Perubahan	Pertanyaan Pendalaman Untuk Eksplorasi (Kombinasi Pertanyaan Terbuka dan Tertutup)
TINGKAT KAPASITAS MEMIMIN PERUBAHAN	
□ **Bagaimana Anda menyusun program kerja dan anggaran satuan pendidikan?**	□ Bagaimana Anda dan tim menyusun program selama 3 (tiga) tahun terakhir? Apakah ada kegiatan yang berbeda dari tahun ke tahunnya? □ Apakah selama ini ada kendala? Apa yang bisa saya bantu? □ Apakah ada rencana atau keinginan untuk mengubah program/kegiatan? □ Apakah Anda bisa membagikan ke saya dokumen-dokumen program tahun lalu untuk membantu menganalisisnya? □ Bagaimana dengan aspek kekuatan? Apakah Anda dan tim pernah menyadari kekuatan tertentu yang bisa dimaksimalkan menjadi program? □ Apakah Anda bisa menceritakan ke saya apa kendala yang dihadapi dalam menyusun program? Mungkin saya bisa membantu mencarikan solusi. □ Apa proses yang biasanya Anda ikuti dalam menyusun program kerja dan anggaran satuan pendidikan? Bisakah Anda menjelaskan langkah-langkah utama yang dilakukan? □ Bagaimana Anda mengidentifikasi prioritas dan kebutuhan utama dalam menyusun program kerja dan anggaran? Apakah ada proses penentuan prioritas yang melibatkan seluruh staf sekolah? □ Bagaimana perencanaan program kerja dan anggaran dikaitkan dengan tujuan dan visi satuan pendidikan? Apakah ada penekanan khusus pada upaya peningkatan kualitas pembelajaran? □ Apakah Anda melibatkan berbagai pihak, seperti guru, staf sekolah, atau komite sekolah, dalam proses penyusunan program kerja dan anggaran? Bagaimana kontribusi mereka diintegrasikan dalam perencanaan? □ Bagaimana Anda memastikan alokasi anggaran yang tepat untuk mendukung program-program yang telah direncanakan? Bagaimana Anda mengelola anggaran sekolah agar efisien dan efektif?
□ **Apa perbedaan program/kegiatan satuan pendidikan tahun lalu dengan tahun sebelumnya?**	□ Apa proses yang biasanya Anda ikuti dalam menyusun program kerja dan anggaran satuan pendidikan? Bisakah Anda menjelaskan langkah-langkah utama yang dilakukan?

Pertanyaan Pemantik Utama Untuk Menggali Kapasitas Kepala Sekolah Memimpin Perubahan	Pertanyaan Pendalaman Untuk Eksplorasi (Kombinasi Pertanyaan Terbuka dan Tertutup)
TINGKAT KAPASITAS MEMIMIN PERUBAHAN	
	□ Bagaimana Anda mengidentifikasi prioritas dan kebutuhan utama dalam menyusun program kerja dan anggaran? Apakah ada proses penentuan prioritas yang melibatkan seluruh staf sekolah? □ Bagaimana perencanaan program kerja dan anggaran dikaitkan dengan tujuan dan visi satuan pendidikan? Apakah ada penekanan khusus pada upaya peningkatan kualitas pembelajaran? □ Apakah Anda melibatkan berbagai pihak, seperti guru, staf sekolah, atau komite sekolah, dalam proses penyusunan program kerja dan anggaran? Bagaimana kontribusi mereka diintegrasikan dalam perencanaan? □ Bagaimana Anda memastikan alokasi anggaran yang tepat untuk mendukung program-program yang telah direncanakan? Bagaimana Anda mengelola anggaran sekolah agar efisien dan efektif?